

V. PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian maka sebagaimana atas permasalahan atas permasalahan dalam skripsi ini, penulis menarik kesimpulan :

1. Faktor penyebab pelaku kejahatan pemerkosaan menyamar sebagai polisi adalah faktor keluarga, faktor ekonomi yang miskin, faktor lingkungan/pergaulan, faktor mental. Faktor-faktor tersebut mempunyai peran yang cukup berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Pembentukan perilaku diperoleh dengan kondisi di sekelilingnya. Faktor keluarga yaitu tidak adanya kasih sayang dan perhatian dari istri dan anak-anak. Faktor ekonomi yang miskin yaitu pelaku tidak mempunyai pekerjaan. Faktor lingkungan/pergaulan sekitar rumahnya ada seorang anggota dari aparat penegak hukum dan faktor mental yaitu mental pelaku terganggu karena tidak ada yang memperdulikannya dan stres ditinggal keluarga.
2. Upaya menanggulangi kejahatan perkosaan yang menyamar sebagai polisi adalah dengan cara, tindakan Repremitif dengan cara Non-Penal artinya mengupayakan melakukan pencegahan oleh diri pelaku itu sendiri, antara

lain dengan cara : penyuluhan ke masyarakat dan ke daerah-daerah yang terjadi kejahatan perkosaan agar menjaga, memperhatikan masyarakat supaya perilaku tidak menyimpang dan tidak mudah percaya sama seseorang yang tak dikenal seperti menyamar

3. Faktor penghambat upaya penanggulangan kejahatan perkosaan menyamar sebagai polisi mengalami kesulitan karena terhambat Faktor masyarakat dan faktor kebudayaan juga menjadi penghambat karena kesadaran dan kehati-hatian masyarakat yang kurang terhadap bahayanya tindak pidana perkosaan.

B.Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi dan faktor keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kejahatan perkosaan yang dilakukan masyarakat yang menyamar sebagai polisi memperketat kontrol dari keluarga untuk pencegahan perkosaan
2. Penanggulangan perilaku kejahatan perkosaan dikalangan masyarakat yang menyamar sebagai polisi melakukan pembinaan mental spiritual yang mengarah pada pembentukan moral baik bagi pelaku, menanamkan sikap dan perilaku kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai moral.

3. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait yaitu kepolisian, keluarga, dan masyarakat lebih meningkatkan kerjasama dalam hal penanggulangan kejahatan perkosaan masyarakat yang menyamar sebagai polisi.